



KURIKULUM DAN SILABUS

TOT PELATIHAN TEKNIS ANALISIS MEDIA SOSIAL



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografis

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS (TOT)</i>	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



SYAFI'I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Umum	2
C. Tujuan dan Sasaran	3
D. Kompetensi	4
BAB II KURIKULUM	5
A. Struktur Kurikulum	6
B. Uraian Mata Pelatihan	7
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	17
A. Metode Pembelajaran	17
B. Ruang Lingkup	17
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan	18
BAB IV PENUTUP	27
Lampiran: 1	28
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)	28
Lampiran: 2	36
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	36
A. KELOMPOK DASAR	36
B. KELOMPOK INTI	42
C. KELOMPOK PENUNJANG	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial hari ini bukan lagi sekadar ruang berbagi pesan pribadi, tetapi sudah menjadi arena utama pembentukan opini, pertarungan narasi, bahkan alat mobilisasi massa. Indonesia dengan lebih dari 212 juta pengguna internet aktif setara 77% dari populasi menjadi salah satu negara dengan dinamika digital terbesar di dunia. Rata-rata tiga jam setiap hari dihabiskan masyarakat untuk berinteraksi di media sosial, menjadikannya bukan hanya ruang komunikasi, tetapi juga ruang politik, ekonomi, dan spiritual.

Tantangan besar muncul ketika media sosial dimanfaatkan untuk menyebarkan disinformasi, ujaran kebencian, atau paham keagamaan ekstrem yang mengancam kerukunan dan kebangsaan. Di titik inilah, keterampilan analisis media sosial menjadi kunci. Aparatur Kementerian Agama tidak cukup hanya bisa memproduksi konten; mereka harus mampu membaca tren percakapan, mengidentifikasi isu keagamaan yang menguat, serta mengolah data digital menjadi strategi komunikasi yang efektif.

Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui program ini, peserta akan dibekali kemampuan untuk:

- **Memahami lanskap digital** melalui pengantar analisis media sosial yang menguraikan konsep, data, serta siklus hidup isu.
- **Menerapkan teknik analisis media sosial** dengan memanfaatkan aplikasi berbayar maupun non-berbayar untuk mengolah data percakapan publik.
- **Menyusun rekomendasi rencana aksi komunikasi** berbasis hasil analisis sehingga narasi damai dapat menandingi dan menggeser wacana intoleran.
- **Menguasai pendekatan pembelajaran orang dewasa (POD)** agar transfer pengetahuan dapat berlangsung partisipatif, kritis, dan kontekstual.
- **Mengembangkan metode dan media pembelajaran** yang inovatif dalam penyajian data dan hasil analisis.

- **Mempraktikkan micro teaching** sebagai simulasi nyata untuk melatih keterampilan fasilitasi dan pengajaran di kelas pelatihan.

Dengan kombinasi kompetensi tersebut, pelatihan ini tidak hanya menyiapkan widyaiswara yang andal secara teknis, tetapi juga melahirkan agen perubahan yang mampu mengawal moderasi beragama di ruang digital. Peserta ToT akan menjadi navigator di tengah derasnya arus informasi mampu menyaring, menganalisis, dan menyuarakan narasi kebangsaan yang inklusif serta menyejukkan.

B. Pengertian Umum

1. **Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama** adalah program pembelajaran terstruktur yang dirancang untuk membekali aparatur Kementerian Agama dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menganalisis dinamika media sosial, sehingga mampu mendeteksi isu keagamaan, mengelola informasi publik, serta mengembangkan strategi komunikasi yang mendukung moderasi beragama di ruang digital.
2. **Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial** adalah program khusus bagi Widyaiswara dan/atau aparatur yang telah memiliki pengalaman pelatihan, dengan tujuan meningkatkan kapasitas mereka dalam memfasilitasi pembelajaran analisis media sosial melalui pendekatan andragogik, simulasi, micro teaching, dan penggunaan teknologi digital.
3. **Analisis Media Sosial** adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengolah, dan menafsirkan data dari berbagai platform digital guna memahami pola percakapan, tren isu, serta sentimen publik, yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan kebijakan komunikasi dan strategi moderasi beragama.
4. **Moderasi Beragama di Ruang Digital** adalah upaya meneguhkan nilai keseimbangan, toleransi, dan penghormatan terhadap keberagaman melalui produksi, distribusi, dan pengelolaan narasi keagamaan yang damai, inklusif, dan menyejukkan di media sosial.

5. **Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi** adalah langkah strategis yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis media sosial, berupa arahan kebijakan, narasi prioritas, serta metode diseminasi pesan keagamaan yang efektif untuk memperkuat kohesi sosial.
6. **Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi)** adalah pendekatan pendidikan dalam pelatihan ini yang menekankan keterlibatan aktif peserta melalui diskusi, studi kasus, simulasi, dan berbagi pengalaman, sehingga transfer pengetahuan berlangsung kritis, reflektif, dan aplikatif.
7. **Micro Teaching** adalah metode pelatihan di mana peserta ToT mempraktikkan secara langsung keterampilan mengajar terkait analisis media sosial dalam skala kecil, sebagai bentuk simulasi sebelum diterapkan pada pembelajaran sebenarnya.
8. **Peserta ToT** adalah Widyaiswara Kementerian Agama atau aparatur fungsional lain yang memenuhi persyaratan, memiliki pengalaman di bidang kehumasan atau literasi digital, serta mengikuti program untuk meningkatkan kemampuan fasilitasi dan analisis media sosial.
9. **Lembaga Penyelenggara Pelatihan** adalah unit pelaksana teknis pendidikan dan pelatihan di bawah Kementerian Agama, seperti Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi, Balai Diklat Keagamaan, atau Loka Diklat Keagamaan, yang bertanggung jawab atas implementasi kurikulum ToT ini.
10. **Jam Pelajaran (JP)** adalah satuan waktu belajar yang setara dengan 45 menit, meliputi aktivitas pembelajaran berupa ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, praktik analisis data media sosial, penyusunan rencana aksi komunikasi, serta evaluasi hasil pembelajaran.

C. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Program Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama bertujuan untuk meningkatkan kapasitas widyaiswara dan aparatur Kementerian Agama dalam memahami, menganalisis, serta memanfaatkan media sosial sebagai instrumen strategis penguatan moderasi beragama. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan tidak hanya

menguasai keterampilan teknis seperti membaca data digital, menerapkan teknik analisis, dan menyusun rekomendasi rencana aksi komunikasi, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogis dalam merancang, memfasilitasi, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis andragogi. Dengan demikian, program ini diarahkan untuk melahirkan fasilitator handal sekaligus analis media sosial yang mampu menumbuhkan narasi damai, inklusif, dan menyejukkan di ruang digital.

2) Sasaran

Sasaran dalam Pelatihan ini adalah Widyaiswara yang sudah mengampu mata pelatihan kehumasan selama dua tahun dan Jabatan Fungsional Kehumasan atau Ahli Muda dan Madya yang telah menduduki jabatan tersebut minimal dua tahun.

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama adalah Pada akhir pelatihan peserta diharapkan menjadi fasilitator yang andal sekaligus analis media sosial yang kritis. Peserta diharapkan menguasai keterampilan membaca dinamika ruang digital, menerapkan teknik analisis menggunakan berbagai aplikasi, serta menyusun rekomendasi rencana aksi komunikasi berbasis data. Selain itu, peserta juga dibekali kompetensi pedagogis, meliputi penerapan pembelajaran orang dewasa, pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang inovatif, serta praktik *micro teaching* untuk memastikan hasil analisis dapat diajarkan secara efektif. Dengan kombinasi kompetensi teknis dan pedagogis tersebut, lulusan pelatihan ini mampu berperan sebagai agen penguatan moderasi beragama di ruang digital secara strategis dan berkelanjutan.

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan untuk dapat:

- 1) Membangun komitmen belajar;
- 2) Menerapkan program pelatihan/overview pelatihan;
- 3) Menjelaskan kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama;
- 4) Menjelaskan pengembangan sumber daya ASN di Kementerian Agama;
- 5) Menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK;

- 6) Menjelaskan Pengantar Analisis Media Sosial;
- 7) Menerapkan Teknik Analisis Media Sosial;
- 8) Menyusun Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi;
- 9) Menerapkan Pembelajaran Orang Dewasa;
- 10) Menerapkan Media Pembelajaran; dan
- 11) Menyimulasikan *Micro Teaching*;

PUSBANGKOM MKMB

BAB II

KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Kelompok Inti

- 1) Pengantar Analisis Media Sosial
- 2) Teknik Analisis Media Sosial
- 3) Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi
- 4) Pendidikan Orang Dewasa (POD)
- 5) Metode dan Media Pembelajaran
- 6) *Micro Teaching*

c. Pengarahan Program Pelatihan

- 1) Evaluasi Pembelajaran
- 2) *Building Learning Commitment* (BLC)
- 3) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 77 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP			TOTAL
		TEORI	LATIHAN	PRAKTIK	
A.	Kelompok Dasar				
1.	Pembangunan Bidang Agama	3	-	-	3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	3	-	-	3
3.	Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara	3	-	-	3
	Jumlah	9	-	-	9
B.	Kelompok Inti				
1.	Pengantar Analisis Media Sosial	4	2	-	6
2.	Teknik Analisis Media Sosial	6	15	-	21
3.	Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi	3	6	-	9
4.	Pendidikan Orang Dewasa (POD)	3	6	-	9
5.	Metode dan Media Pembelajaran	3	4	-	7
6.	<i>Micro Teaching</i>	-	10	-	10
	Jumlah	19	43	-	62
C.	Kelompok Penunjang				
1.	Pengarahannya Program pelatihan	-	-	2	2
2.	Evaluasi Pembelajaran	-	-	2	2
3.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	-	2	2
4.	Evaluasi Program	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	6	6
	Jumlah keseluruhan	28	43	6	77

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang sebagaimana berikut ini:

1. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asti program prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- b) Asta program prioritas Kementerian Agama
 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 2. Ekoteologi
 3. Layanan keagamaan berdampak
 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 5. Pesantren berdaya
 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 7. Sukses penyelenggaraan haji
 8. Digitalisasi Tata Kelola

b. **Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama.

4) Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

- (1) Pengertian sumber daya manusia
- (2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
- (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia

b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama

- (1) Bentuk pengembangan kompetensi
- (2) Profil pegawai Kementerian Agama
- (3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
- (4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
- (5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. **Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal
- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif

4) Materi Pokok : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengantar Analisis Media Sosial

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan tentang seluk beluk analisis media sosial melalui materi pengertian media sosial; karakteristik media sosial; data media sosial; lapisan analisis media sosial dan siklus hidup media sosial. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan pengantar analisis media sosial. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan *brainstorming*. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan pengantar analisis media sosial.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Pengertian Media Sosial;
- b) Mengidentifikasi Karakteristik dan Data Media Sosial; dan
- c) Menguraikan Lapisan dan Siklus Analisis Media Sosial.

4) Materi Pokok dalam pelatihan ini terdiri atas:

1. Pengantar Analisis Media Sosial

- 1.1 Apa itu Analisis Media Sosial;
- 1.2. Manfaat Analisis Media Sosial; dan
- 1.3. Tantangan Utama Dalam Analisis Media Sosial.

2. Karakteristik dan Data Media Sosial

- 2.1. Karakteristik Media Sosial;
- 2.2. Data Media Sosial.
- 3. Lapisan dan Siklus Analisis Media Sosial
 - 3.1 Tujuh Lapisan Analisis Media Sosial;
 - 3.2 Siklus Hidup Analisis Media Sosial

b. Mata Pelatihan : Teknik Analisis Media Sosial

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan teknik analisis media sosial melalui materi teknik analisis media sosial dengan menggunakan aplikasi berbayar maupun non berbayar. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan teknik analisis media sosial. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menganalisis media sosial.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menerapkan teknik analisis media sosial dengan aplikasi non berbayar;.
- b) Menerapkan teknik analisis sosial dengan aplikasi berbayar

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

1. Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial non Berbayar

- 1.1. Pengenalan Aplikasi Analisis Media Sosial non Berbayar;
- 1.2. Teknik Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial non Berbayar.

2. Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar

- 2.1 Pengenalan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar;
- 2.2 Teknik Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar.

c. Mata Pelatihan : Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menyusun rencana aksi komunikasi dalam rangka moderasi beragama. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menyusun rekomendasi rencana aksi komunikasi. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan presentasi. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menyusun rencana aksi komunikasi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menganalisis hasil analisis media sosial;
- b) Menyusun rencana aksi komunikasi.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

1. Hasil Analisis Media Sosial

1.1 *Stakeholder Mapping*;

1.2 *Topic Mapping*.

2 Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi

2.1 Identifikasi Masalah;

2.2 Perumusan Rekomendasi

d. Mata Pelatihan : Pembelajaran Orang Dewasa (POD)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa agar dapat memfasilitasi pembelajaran secara tepat. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan

Kementerian Agama..

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa dengan baik dan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa;
2. Menerapkan pembelajaran orang dewasa.)

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

1. Konsep Pembelajaran Orang Dewasa

- 1.1. Pengertian Pembelajaran Orang Dewasa;
- 1.2. Karakteristik Orang Dewasa;
- 1.3. Teori-teori Pembelajaran Orang Dewasa.

2. Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa

- 2.1. Trend Pembelajaran;
- 2.2. Konsekuensi dalam pembelajaran;
- 2.3. Tipe-tipe Gaya Belajar; dan
- 2.4. Model-model Pembelajaran orang Dewasa

e. Mata Pelatihan : Metode dan Media Pembelajaran

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pengembangan media pembelajaran secara tepat. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan media pembelajaran dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mampu menerapkan media pembelajaran dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan konsep media pembelajaran;

2. Menerapkan pengembangan media presentasi
- 4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:
 1. Konsep Media Pembelajaran
 - a. Pengertian Media Pembelajaran;
 - b. Klasifikasi Media Pembelajaran;
 - c. Manfaat Media Pembelajaran.
 2. Pengembangan Media Presentasi
 - a. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Visual;
 - b. Aspek Pengembangan Media Presentasi.

f. Mata Pelatihan : *Microteaching*

1) Deskripsi Singkat

Kegiatan ini mengevaluasi kemampuan peserta dalam melaksanakan *Microteaching*. Kegiatan ini meliputi praktik pembelajaran dengan pendekatan orang dewasa dan media yang tepat terkait materi coaching dan mentoring. Kegiatan ini dilaksanakan secara klasikal dengan menggunakan metode praktik *Microteaching*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta melakukan praktik *Microteaching*.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu mempraktikkan *Microteaching* coaching dan mentoring

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Mempraktikkan *Microteaching*
2. Memberikan *Feedback* pelaksanaan *Microteaching*.

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

1. Mempraktikkan *Microteaching*
2. Memberikan *Feedback* pelaksanaan *Microteaching*

3. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan program

pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan arah program pelatihan atau *overview*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
- b) Menjelaskan tata tertib program pelatihan; dan
- c) Menjelaskan proses kegiatan pelatihan.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan;
- b) Tata Tertib Program Pelatihan
- c) Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan

b. Mata Pelatihan: *Building Learning Commitment* / BLC

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games* ().

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:

- a) Mengetahui diri sendiri dan orang Lain;

- b) Membangun kelompok dinamis;
- c) Menyusun komitmen pembelajaran

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- Mengetahui diri sendiri dan orang lain
 - (1) Dinamika kelas;
 - (2) Pengenalan individu;
- Membangun kelompok belajar dinamis
- Menyusun komitmen pembelajaran
 - (1) Memilih pengurus kelas;
 - (2) Kesepakatan komitmen belajar.

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran *daring*. Pada tahap *synchronous* ini, peserta tatap muka melalui media *online* untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap *asynchronous* peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan :

- Persiapan;
- Peserta;
- Tenaga pelatihan;
- Fasilitas; dan
- Pendanaan .

2. Pelaksanaan pelatihan:

- Lembaga penyelenggara pelatihan;
- Mekanisme pelaksanaan;
- Waktu pelaksanaan pelatihan;
- Evaluasi; dan Pelaporan.

3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:

- Pemantauan dan evaluasi;
- Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
- Evaluasi pasca pelatihan.

C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana.

b. Peserta

Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) ASN/non-ASN;
- 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta;
- 3) Surat keterangan dokter untuk pelatihan klasikal;

c. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

d. Tenaga Pelatihan

1) Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
- b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan

pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).

- c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama
- d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

2) Persyaratan Tenaga Pelatihan

a) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- Berpengalaman dibidang Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama .

b) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
- (2) berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
- (3) Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
- (4) Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.

3) Pengelola dan penyelenggara pelatihan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

e. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- (a) Kursi dan meja;
- (b) *White board/soft board/marker*;
- (c) *Flipchart*;
- (d) *Metaplan*;
- (e) *Sound system*;
- (f) Multimedia;
- (g) Komputer/laptop;
- (h) *LCD projector*;
- (i) Jaringan internet (*WIFI*);
- (j) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- (k) LMS.

2) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- (a) Aula;
- (b) Ruang kelas;
- (c) Ruang pembimbingan;
- (d) Ruang seminar;
- (e) Ruang kantor;
- (f) Perpustakaan;
- (g) Ruang makan;
- (h) Fasilitas olahraga;
- (i) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- (j) tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- 1) Penyelenggaraan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- 2) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - a) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama ;
 - b) Menyampaikan laporan secara tertulis Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi beragama pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap; 1) pemahaman terkait materi dan 2)

kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai

Pre test dan *pos tes*. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

2) Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- a) Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- b) Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- c) Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);

Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

3) Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- a) Penguasaan materi;
- b) Sistematika penyajian dan menyajikan;
- c) Ketepatan waktu dan kehadiran;
- d) Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- e) Sikap dan perilaku;
- f) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- g) Penggunaan Bahasa;
- h) Pemberian motivasi kepada peserta; dan
- i) Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara tim/tim *teaching*).
- j) Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

4) Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- a) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- b) Prosedur/mekanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- c) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- d) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- e) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;
- f) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan

funksinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta:

- g) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;
- h) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;
- i) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan *e-learning* dan klasikal. Pada pelatihan *e-learning* aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;
- j) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll), tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (*green office*) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan
- k) Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan

penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- b) Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- a) Pemantauan dan evaluasi Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama dilakukan oleh tim penjamin mutu
- b) Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- c) Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - 1) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - 2) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama .

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis

Media Sosial untuk Moderasi Beragama terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama selesai diselenggarakan
- b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:
kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:
 - 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
 - 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Teknis Infografis
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama .
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelatihan teknis administrasi.

PUSBANGKOM MKMB

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

Nama Program Pelatihan : **Training of Trainers (TOT) Teknis Analisis Media Sosial**
 Alokasi Waktu : 77 JP @45 menit = 3.465 menit
 Deskripsi Program : Pelatihan ini membekali peserta untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam memfasilitasi dikjartih ASN dan/atau non-ASN terkait bidang Analisis Media Sosial untuk moderasi beragama. Metode yang digunakan untuk memenuhi kompetensi ini adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok, *brainstorming* dan simulasi. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.

Tujuan Program
 Kompetensi Dasar : Pada akhir pelatihan, peserta mampu memfasilitasi dikjartih dengan baik dan benar
 Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK DASAR (PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	Konsep Kebijakan Pembangunan Bidang Agama	Ceramah Interaktif Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1JP (Asynchoronus)	1. Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasioanl (RPJMN) 2. Renstra Kementerian Agama 3. KMA Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Proriatas Kementerian Agama Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	2. Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	2. Asta Program Prioritas a. Kerukunan dan cinta kemanusiaan b. Ekoteologi c. Layanan Keagamaan Bedampak d. Pendidikan Unggul, e. Ramah dan terintegrasi f. Pesantren Berdaya g. Pemberdayaan Ekonomi Umat h. Sukses Penyelenggaraan Haji i. Digitalisasi Tata Kelola	Ceramah Interaktif Tanya jawab			

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2.	1. Menjelaskan konsep pengembangan SDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Konsep Pengembangan SDM 1.1 Pengertian SDM Manfaat 1.2 Pengembangan SDM 1.3 Strategi Pengembangan SDM	- Ceramah Interaktif - Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronous)	1. UU ASN Tahun 2023 2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 tentang Manajemen PPPK 4. PerLAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 5. PerLAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi PPPK 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	2. Menjelaskan Pengembangan SDM Kementerian Agama		2. Pengembangan SDM Kementerian Agama 2.1 Bentuk Pengembangan Kompetensi 2.2 Profil Pegawai Kemenag 2.3 Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM Kemenag 2.4 Lembaga Pelatihan Kemenag 2.5 Penjaminan Mutu Pelatihan Kemenag				
3.	Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi Pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai Harmonis 5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif	- Ceramah - Interaktif - Diskusi - Kelompok	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchronous)	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. 3. Permenpan No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2. KELOMPOK INTI							
1	Menjelaskan Pengantar Analisis Media Sosial	Pengantar Analisis Media Sosial	1. Konsep Analisis Media Sosial 2. Karakteristik dan Data Media Sosial 3. Lapisan dan Siklus Hidup Analisis Media	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	6 JP (Fasilitator/Pengajar)	<i>Seven Layers of Social Media Analytics; Social Media Data Mining and Analytics; Python Social Media Analytics; Social Media Analytics and Practical Applications</i>
2.	Menerapkan Teknik Analisis Media Sosial	Teknik Analisis Media Sosial	1. Teknik Analisis Media Sosial dengan Aplikasi non Berbayar 2. Teknik Analisis Media Sosial dengan Aplikasi Berbayar	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	- <i>Test non objective:</i> - uraian singkat	21 JP (Fasilitator/Pengajar)	<i>Seven Layers of Social Media Analytics; Social Media Data Mining and Analytics; Python Social Media Analytics; Social Media Analytics and Practical Applications</i>
3.	Menyusun Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi	Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi	1. Hasil Analisis Media Sosial 2. Penyusunan Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi 3. Seminar Rencana Aksi Komunikasi	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok Simulasi	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat • <i>Non Test:</i> Produk Simulasi	9 JP (Fasilitator/Pengajar)	<i>Seven Layers of Social Media Analytics; Social Media Data Mining and Analytics; Python Social Media Analytics; Social Media Analytics and Practical Applications</i>
4	Menerapkan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	Pembelajaran Orang Dewasa	1. Konsep Pembelajaran Orang Dewasa 2. Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok Simulasi • Praktek	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat • <i>Non Test:</i> Produk Simulasi	9 JP (Fasilitator/Pengajar)	Knowles, M. S. (1984). <i>The Adult Learner: A Neglected Species</i> (4th ed.). Houston, TX: Gulf Publishing Company; Merriam, S. B., Caffarella, R. S., & Baumgartner, L. M. (2007). <i>Learning in adulthood:</i>

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							<i>A comprehensive guide (3rd ed.). San Francisco, CA: Jossey- Bass; Mezirow, J. (1991). Transformative dimensions of adult learning. San Francisco, CA: Jossey-Bass.</i>
5	Menerapkan Media pembelajaran	Media Pembelajaran	1. Konsep Media Pembelajaran 2. Pengembangan Media Pembelajaran	• Ceramah • Tanya Jawab • Curah Pendapat • simulasi	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat • <i>Non Test:</i> Produk Simulasi	7 JP (Fasilitator/Pengajar)	Bransford, J., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). <i>How people learn: Brain, mind, experience, and school.</i> National Academy Press; Mayer, R. E. (2014). <i>The Cambridge handbook of multimedia learning.</i> Cambridge University Press.
6	Melakukan <i>Micro teaching</i>	<i>Micro teaching</i>	1. <i>Metodologi</i> 2. <i>Substansi</i>	Simulasi	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat • <i>Non Test:</i> Produk Simulasi	10 JP	
3. KELOMPOK PENUNJANG *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan / Overview	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus diklat; 2. Menyimulasikan diri	Ceramah Interaktif; Simulasi	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Fasilitator/Pengajar/Panitia)	

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			dengan tata tertib; 3. Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan.				
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	Building Learning Commitment	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; a. Dinamika Kelas b. Pengenalan Individu. 2. Membangun Kelompok Dinamis; a. Perbedaan Kelompok dan Tim; b. Konsep Team Building c. Membangun Kelompok Dinamis 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; a. Memilih Pengurus Kelas; b. Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	- Ceramah Interaktif; - Diskusi Kelompok	- Test Non Objective: Uraian Singkat - Non Test: Penilaian Sikap	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	Building Learning Commitment, Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005; Entang, M., 1999, Dinamika Kelompok, Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, Modul Building Learning Commitment (BLC), Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, Developing Effective Training Skills, London: Mac Graw Hill Book Company.; Sri Murtini dan Sumarno, <i>Dinamika Kelompok</i> , LAN RI, 2002; Ramli Haris, Dr, MSc, <i>Dinamika Kelompok</i> , Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama, 2005;
3		Evaluasi Pembelajaran				2 JP (Syn/pjj/Klasikal)	

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							H. Ramli Haris, Dr. MSc, H. Azam Romly, Drs, <i>Building Learning Commitment (BLC)</i> Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama.
TOTAL JP						51 JP	

Lampiran: 2

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama
2. Mata Pelatihan : **Pembangunan Bidang Agama**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang Agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

 - 1) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
 - 2) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama
2. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
 - b. Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1) Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2) Ekoteologi
 - 3) Layanan keagamaan berdampak
 - 4) Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5) Pesantren berdaya
 - 6) Pemberdayaan ekonomi umat
 - 7) Sukses penyelenggaraan haji
 - 8) Digitalisasi tata kelola

3. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama.		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	1. Kerukunan dan Cinta 2. Kemanusiaan 3. Ekoteologi 4. Layanan Keagamaan Berdampak 5. Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi 6. Pesantren Berdaya 7. Pemberdayaan Ekonomi Umat 8. Sukses Penyelenggaraan Haji 9. Digitalisasi Tata Kelola	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pengembangan sumber daya manusia di Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 2) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama.
6. Materi Pokok dan Sub Materi :
 - Pokok
 - a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama
 - 1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - 2) Profil pegawai kementerian agama
 - 3) Jenis pelatihan dan pengembangan sdm kementerian agama
 - 4) Lembaga pelatihan kementerian agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan kementerian agama

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Media dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	- Pengertian SDM - Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia - Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/ PC	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
2	Peserta dapat menjelaskan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	- Bentuk Pengembangan Kompetensi - Profil Pegawai - Kementerian Agama - Jenis Pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama - Lembaga pelatihan Kementerian Agama - Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama f
2. Mata Pelatihan : **Nilai - Nilai BerAKHLAK**
3. Alokasi Waktu. : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami nilai-nilai BerAKHLAK.
 - b. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
 - 2) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
 - 3) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
 - 4) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
 - 5) Menjelaskan konsep nilai Loyal
 - 6) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
 - 7) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:
 - 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Konsep nilai Akun tabel
 - 3) Konsep nilai Kompeten
 - 4) Konsep nilai Harmonis
 - 5) Konsep nilai Loyal
 - 6) Konsep nilai Adaptif
 - 7) Konsep nilai Kolaboratif
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan	Konsep nilai Berorientasi Pelayanan		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	3	-	-	3	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. Permenpan No. tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2	Menjelaskan konsep nilai Akuntabel	Konsep nilai Akuntabel		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
3	Menjelaskan konsep nilai Kompeten	Konsep nilai Kompeten		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
4	Menjelaskan konsep nilai Harmonis	Konsep nilai Harmonis		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
5	Menjelaskan konsep nilai Loyal	Konsep nilai Loyal		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
6	Menjelaskan konsep nilai Adaptif	Konsep nilai Adaptif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
7	Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif	Konsep nilai Kolaboratif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
Jumlah							3			3	

B. KELOMPOK INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama
2. Mata Pelatihan : **Pengantar Analisis Media Sosial**
3. Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran @45 menit = 270 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan tentang seluk beluk analisis media sosial melalui materi pengertian media sosial; karakteristik media sosial; data media sosial; lapisan analisis media sosial dan siklus hidup media sosial. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan pengantar analisis media sosial. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan *brainstorming*. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan pengantar analisis media sosial
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan Pengertian Media Sosial;
 2. Mengidentifikasi Karakteristik dan Data Media Sosial; dan
 3. Menguraikan Lapisan dan Siklus Analisis Media Sosial.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - 1 Pengantar Analisis Media Sosial
 - 1.1 Apa itu Analisis Media Sosial;
 - 1.2 Manfaat Analisis Media Sosial; dan
 - 1.3 Tantangan Utama Dalam Analisis Media Sosial.
 - 2 Karakteristik dan Data Media Sosial
 - 2.1 Karakteristik Media Sosial;
 - 2.2 Data Media Sosial.
 - 3 Lapisan dan Siklus Analisis Media Sosial
 - 3.1 Tujuh Lapisan Analisis Media Sosial;
 - 3.2 Siklus Hidup Analisis Media Sosial.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan Pengantar Analisis Media Sosial	Pengantar Analisis Media Sosial	1. Apa itu Analisis Media Sosial 2. Manfaat Analisis Media Sosial 3. Tantangan Utama Dalam Analisis Media Sosial	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • <i>Brainstorming</i>	• Laptop • Komputer / PC • Zoom Meeting	<i>Non Test:</i> Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat mengidentifikasi Karakteristik dan Data Media Sosial	Karakteristik dan Data Media Sosial	1. Karakteristik Media Sosial 2. Data Media Sosial	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • <i>Brainstorming</i>	• Laptop • Komputer / PC • Zoom Meeting	<i>Test non Objective:</i> Uraian Singkat	1	1		2	
3.	Peserta dapat menguraikan lapisan dan Siklus Analisis Media Sosial	Lapisan dan Siklus Analisis Media Sosial	1. Tujuh Lapisan Analisis Media Sosial 2. Siklus Hidup Analisis Media Sosial	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • <i>Brainstorming</i>	• Laptop • Komputer / PC • Zoom Meeting	<i>Non Test:</i> Uraian Singkat	2	1		3	
JUMLAH							4	2		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : *Training of Trainers* (TOT) Teknis Analisis Media Sosial
2. Mata Pelatihan : **Teknik Analisis Media Sosial**
3. Alokasi Waktu : 21 Jam Pelajaran @45 menit = 945 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan teknik analisis media sosial melalui materi teknik analisis media sosial dengan menggunakan aplikasi berbayar maupun non berbayar. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan teknik analisis media sosial. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menganalisis media sosial.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menerapkan teknik analisis media sosial dengan aplikasi non berbayar;
 2. Menerapkan teknik analisis sosial dengan aplikasi berbayar.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial non Berbayar
 - 1.1. Pengenalan Aplikasi Analisis Media Sosial non Berbayar;
 - 1.2. Teknik Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial non Berbayar.
 2. Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar
 - 2.1 Pengenalan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar;
 - 2.2 Teknik Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar.
- 7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menerapkan teknik analisis media	Penggunaan Aplikasi Analisis Media	1. Pengenalan Aplikasi Analisis Media Sosial non Berbayar	- Ceramah interaktif - Diskusi	- Laptop - Komputer / PC	<i>Non Test:</i> Uraian	3	3		6	

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /Ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	sosial dengan aplikasi non berbayar	Sosial non Berbayar	2. Teknik Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial non Berbayar	Kelompok Simulasi	Zoom Meeting	Singkat • Simulasi					
2.	Peserta dapat menerapkan teknik analisis media sosial dengan aplikasi berbayar	Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar	1. Pengenalan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar 2. Teknik Penggunaan Aplikasi Analisis Media Sosial Berbayar	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok Simulasi	• Laptop • Komputer / PC Zoom Meeting	• Test non Objective: Uraian Singkat Simulasi	3	12		15	
JUMLAH							6	15		21	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : *Training of Trainers* (TOT) Teknis Analisis Media Sosial
2. Mata Pelatihan : **Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi**
3. Alokasi Waktu : 9 Jam Pelajaran @45 menit = 405 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menyusun rencana aksi komunikasi dalam rangka moderasi beragama. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menyusun rekomendasi rencana aksi komunikasi. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan presentasi. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menyusun rencana aksi komunikasi.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menganalisis hasil analisis media sosial;.
 2. Menyusun rencana aksi komunikasi.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - 1 Hasil Analisis Media Sosial
 - 1.1 *Stakeholder Mapping*
 - 1.2 *Topic Mapping*.
 - 2 Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi
 - 2.1 Identifikasi Masalah;
 - 2.2 Perumusan Rekomendasi.
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi /ket
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menganalisis hasil analisis media sosial	Hasil Analisis Media Sosial	1. <i>Stakeholder Mapping</i> 2. <i>Topic Mapping</i>	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• <i>Non Test:</i> Uraian Singkat Simulasi	1	2		3	
2	Peserta dapat menyusun rencana aksi komunikasi	Rekomendasi Rencana Aksi Komunikasi	1. Identifikasi Masalah 2. Perumusan Rekomendasi 3. Seminar/ Presentasi	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• <i>Test non Objective:</i> Uraian Singkat Simulasi Presentasi	2	4		6	
JUMLAH							3	6		9	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : *Training of Trainers* (TOT) Teknis Analisis Media Sosial
2. Mata Pelatihan : **Pembelajaran Orang Dewasa (POD)**
3. Alokasi Waktu : 9 Jam Pelajaran @45 menit = 540 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa agar dapat memfasilitasi pembelajaran secara tepat. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa dengan baik dan benar.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa;
 2. Menerapkan pembelajaran orang dewasa.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
 - 1.1. Pengertian Pembelajaran Orang Dewasa;
 - 1.2. Karakteristik Orang Dewasa;
 - 1.3. Teori-teori Pembelajaran Orang Dewasa.
 2. Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa
 - 2.1. Trend Pembelajaran;
 - 2.2. Konsekuensi dalam pembelajaran;
 - 2.3. Tipe-tipe Gaya Belajar; dan
 - 2.4. Model-model Pembelajaran orang Dewasa
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa	Konsep Pembelajaran Orang Dewasa	1. Pengertian Pembelajaran Orang Dewasa 2. Karakteristik Orang Dewasa 3. Teori-teori Pembelajaran Orang Dewasa	- Ceramah interaktif - Diskusi Kelompok	- Laptop - Komputer/ PC - Zoom Meeting	Test non objective: uraian singkat	1	2		3	
2.	Peserta dapat menerapkan pembelajaran orang dewasa	Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa	1. Trend Pembelajaran 2. Konsekuensi dalam pembelajaran 3. Tipe-tipe Gaya Belajar 4. Model-model Pembelajaran orang Dewasa	- Ceramah interaktif - Diskusi Kelompok - Simulasi	- Laptop - Komputer/ PC - Zoom Meeting	Non test portfolio	2	4		6	
Jumlah							3	6		9	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : *Training of Trainers* (TOT) Teknis Analisis Media Sosial
2. Mata Pelatihan : **Metode dan Media Pembelajaran**
3. Alokasi Waktu : 7 Jam Pelajaran @45 menit = 315 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pengembangan media pembelajaran secara tepat. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan media pembelajaran dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Widyaiswara dan/atau non Widyaiswara yang memiliki *passion* dalam memfasilitasi dikjartih di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan media pembelajaran dengan baik dan benar.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan konsep media pembelajaran;
 2. Menerapkan pengembangan media presentasi
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Konsep Media Pembelajaran
 - 1.1. Pengertian Media Pembelajaran;
 - 1.2. Klasifikasi Media Pembelajaran;
 - 1.3. Manfaat Media Pembelajaran.
 2. Pengembangan Media Presentasi
 - 2.1. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Visual;
 - 2.2. Aspek Pengembangan Media Presentasi.
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan konsep media pembelajaran	Konsep Media Pembelajaran	1. Pengertian Media Pembelajaran 2. Klasifikasi media Pembelajaran 3. Manfaat Media Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat	1	1		2	
2.	Menerapkan pengembangan media presentasi	Pengembangan Media Presentasi	1. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Visual 2. Aspek pengembangan Media Presentasi	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• <i>Non test:</i> portofolio	2	3		5	
Jumlah							3	4		7	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : *Training of Trainers (TOT) Teknis Analisis Media Sosial*
2. Mata Pelatihan : ***Microteaching***
3. Alokasi Waktu : 10 Jam Pelajaran @45 menit = 450 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini mengevaluasi kemampuan peserta dalam melaksanakan micro-teaching. kegiatan ini meliputi praktik pembelajaran dengan pendekatan orang dewasa dan media yang tepat terkait materi coaching dan mentoring. Kegiatan ini dilaksanakan secara klasikal dengan menggunakan metode praktik micro-teaching. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta melakukan praktik micro-teaching..
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu mempraktikkan *Microteaching* ToT Teknis Analisis Media Sosial.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Mempraktikkan *Microteaching*.
 2. Memberikan Feedback pelaksanaan *Microteaching*
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Praktik *Microteaching*
 2. Feedbanck Pelaksanaan *Microteaching*
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta Mampu Mempraktikkan <i>Microteaching</i> ToT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial	<i>Microteaching</i>	1. Praktik <i>Microteaching</i> 2. Feedbanck Pelaksanaan <i>Microteaching</i>	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting • Flipchart	• <i>Non Test: Produk</i> • <i>Simulasi</i>		10		10	
Jumlah								10		10	

KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama
2. Mata Pelatihan : **Pengarahan Program Pelatihan**
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.
 - b. Indikator Hasil belajar :
 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Tata tertib program pelatihan; dan Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

7 Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan.		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Uraian Singkat					
Jumlah							2			2	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Training of Trainers (ToT) Teknis Analisis Media Sosial untuk Moderasi Beragama
2. Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment***
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games* (). Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator Hasil belajar :
 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: Mengetahui diri sendiri dan orang lain; Membangun kelompok dinamis; dan Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 - 1.1 Mengetahui diri sendiri dan orang lain Pencairan kelas; Mengetahui diri sendiri; Mengetahui orang lain. Membangun kelompok dinamis Menyusun komitmen pembelajaran Memilih pengurus kelas; Kesepakatan komitmen belajar.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Kelas; Mengenal Diri Sendiri; Mengenal Orang Lain.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok .	a. Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat		2		2	
2.	Peserta dapat membangun Kelompok Dinamis	Membangun Kelompok Dinamis	Perbedaan Kelompok dan Tim; Konsep <i>Team Building</i> ; Membangun Kelompok Dinamis.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok .	a. Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Penilaian Sikap					
3.	Peserta dapat menyusun Komitmen Belajar	Menyusun Komitmen Belajar	Memilih Pengurus Kelas; Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi.	a. Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Penilaian sikap					
Jumlah								2		2	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI